

IMAM AZ ZUHRI

أَفْشَاءُ الْبُحَارِ
أَرْقُلُ بَيْتِ الْوَلَدِ
أَفْشَاءُ الْبُحَارِ
أَرْقُلُ بَيْتِ الْوَلَدِ
أَفْشَاءُ الْبُحَارِ
أَرْقُلُ بَيْتِ الْوَلَدِ

Ulama Hadits
dari Kota Nabi

Oleh: Nida

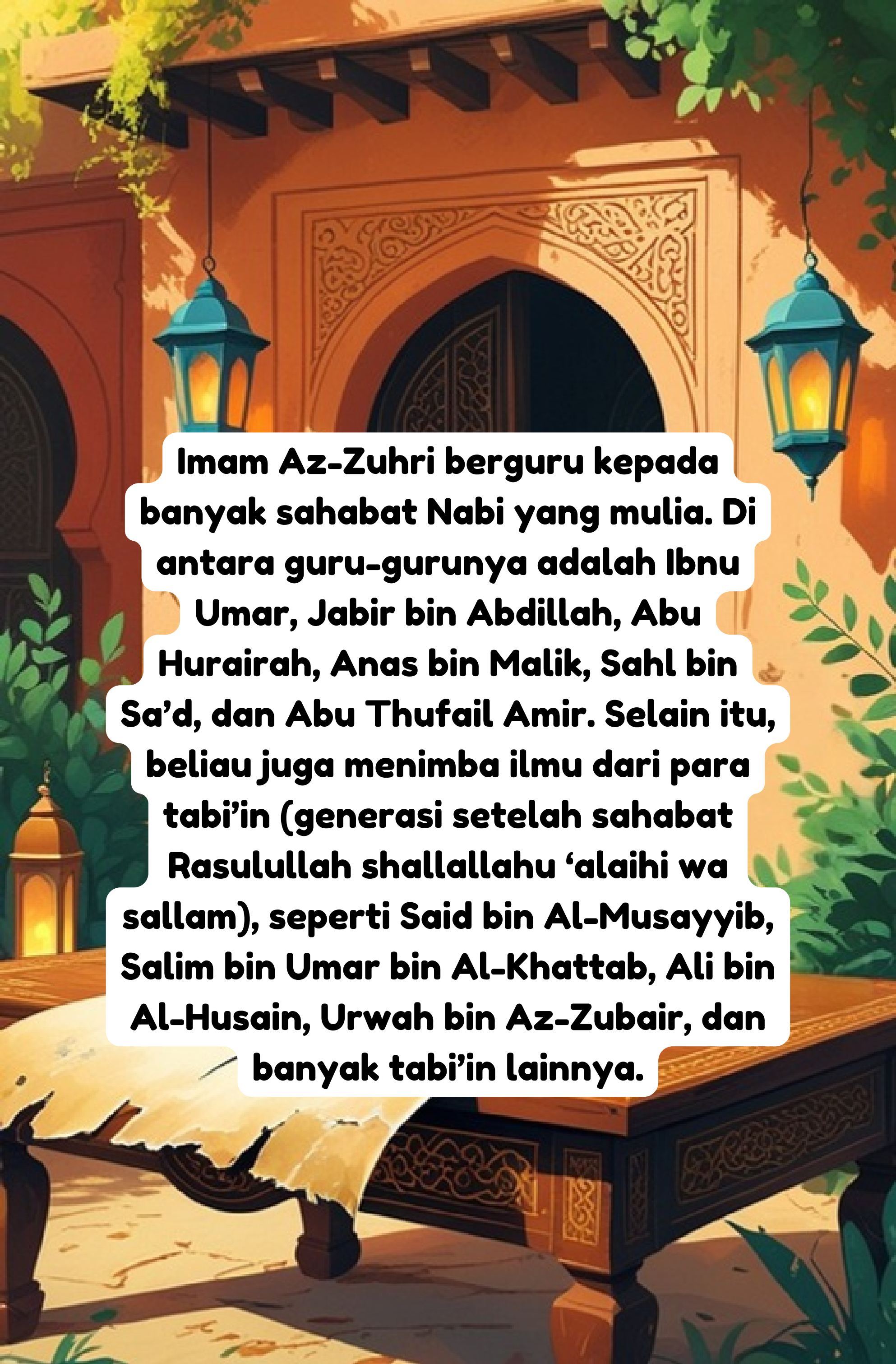
(ilustrasi dibuat dengan Leonardo AI)

Adik-adik tentu pernah mendengar bahwa cara terbaik untuk mengikat ilmu adalah dengan menuliskannya. Itulah yang dilakukan oleh salah satu ulama hadits terkenal dari Madinah, Imam Az-Zuhri. Beliau dikenal sebagai orang pertama yang mengumpulkan dan menuliskan ilmu secara sistematis.



Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Abdillah bin Syihab Az-Zuhri, dan beliau lebih dikenal dengan sebutan Ibnu Syihab Az-Zuhri. Beliau dilahirkan pada tahun 51 H dan wafat antara tahun 123 atau 124 H.





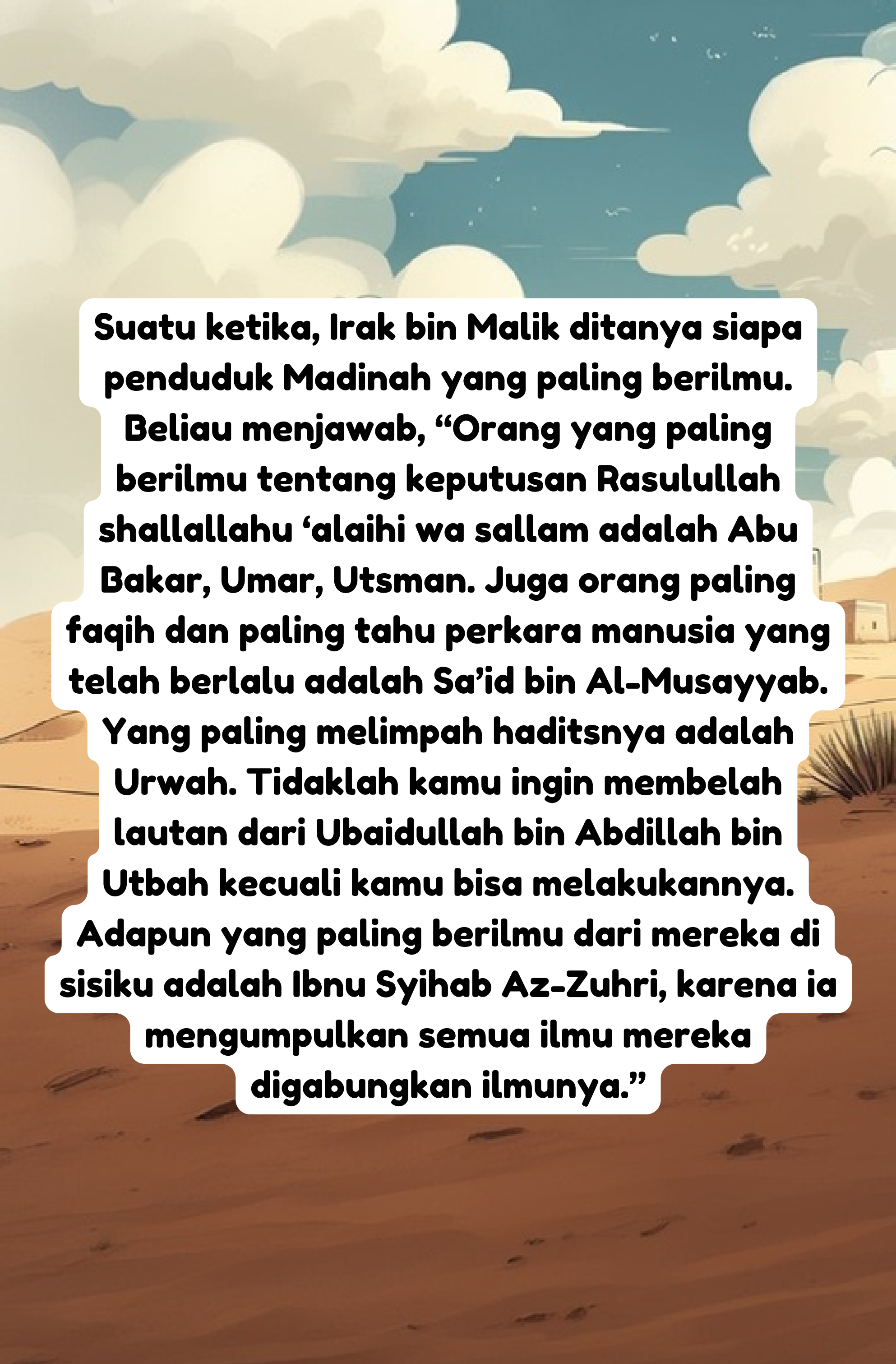
Imam Az-Zuhri berguru kepada banyak sahabat Nabi yang mulia. Di antara guru-gurunya adalah Ibnu Umar, Jabir bin Abdillah, Abu Hurairah, Anas bin Malik, Sahl bin Sa'd, dan Abu Thufail Amir. Selain itu, beliau juga menimba ilmu dari para tabi'in (generasi setelah sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam), seperti Said bin Al-Musayyib, Salim bin Umar bin Al-Khattab, Ali bin Al-Husain, Urwah bin Az-Zubair, dan banyak tabi'in lainnya.

Karena keluasan ilmu yang dimiliki oleh Imam Az-Zuhri, banyak pula ulama besar yang berguru kepadanya. Di antara murid-murid beliau adalah Atha bin Abi Rabah, Umar bin Abdul Aziz, Amr bin Dinar, Malik bin Anas, dan masih banyak lainnya.



Imam Az-Zuhri dikenal sebagai pengumpul hadits-hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dengan cara yang luar biasa. Pada masa para sahabat, ilmu di Madinah berporos pada Zaid bin Tsabit dan Abdullah bin Umar. Ilmu keduanya kemudian dihimpun oleh dua belas orang, dan dari dua belas orang itu, ilmu mereka akhirnya dirangkum oleh Az-Zuhri.

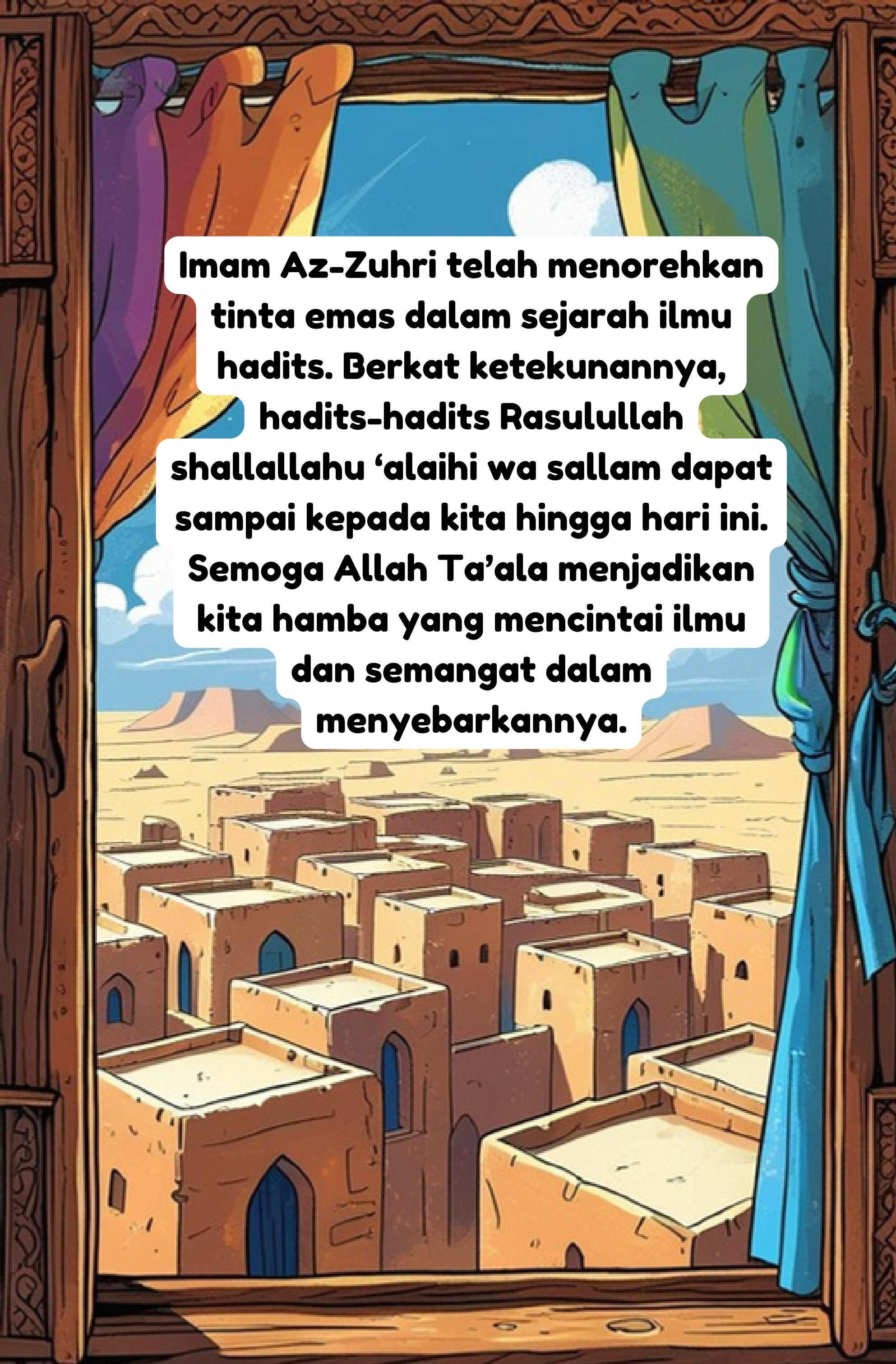




Suatu ketika, Irak bin Malik ditanya siapa penduduk Madinah yang paling berilmu. Beliau menjawab, “Orang yang paling berilmu tentang keputusan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah Abu Bakar, Umar, Utsman. Juga orang paling faqih dan paling tahu perkara manusia yang telah berlalu adalah Sa’id bin Al-Musayyab. Yang paling melimpah haditsnya adalah Urwah. Tidaklah kamu ingin membelah lautan dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah kecuali kamu bisa melakukannya. Adapun yang paling berilmu dari mereka di sisiku adalah Ibnu Syihab Az-Zuhri, karena ia mengumpulkan semua ilmu mereka digabungkan ilmunya.”

Pada masanya, Imam Az-Zuhri juga termasuk salah satu mufti (orang yang memberi fatwa) di Madinah. Beliau memiliki hafalan yang sangat kuat dan pemahaman yang tajam. Tidak heran jika Imam Malik bin Anas pernah berkata, “Tersisa Ibnu Syihab Az-Zuhri dan tidak ada yang sepadan dengannya di tengah manusia.”





Imam Az-Zuhri telah menorehkan tinta emas dalam sejarah ilmu hadits. Berkat ketekunannya, hadits-hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dapat sampai kepada kita hingga hari ini. Semoga Allah Ta'ala menjadikan kita hamba yang mencintai ilmu dan semangat dalam menyebarkannya.

The background of the entire image is a stylized illustration of a desert scene. In the foreground, there are several small, square, light-colored houses with dark arched doorways and windows. The houses are scattered across a sandy, hilly landscape with some sparse green desert vegetation. In the background, more houses are visible under a vast sky. A large, billowing white cloud dominates the left side of the sky, while the rest of the sky is a deep blue with smaller, wispy clouds and a few small white birds flying. The overall style is soft and painterly.

Referensi:

**Biografi Az-Zuhri (124 H): Penghimpun
Semua Hadits Kota Nabi. 2025. Nor Kandir,
Pustaka Syabab.**